

ABSTRAK

Memperoleh informasi merupakan suatu hak dasar yang dimiliki oleh setiap individu sebagai suatu bentuk hak asasi manusia dan dijamin perlindungannya dalam sistem hukum nasional ataupun internasional. Hak atas mengakses informasi diatur pula pada Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945). Pengejawantahan dari amanat Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut, maka dibentuklah undang-undang khusus yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik yakni Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pada keterbukaan informasi publik terdapat definisi badan publik yang tercantum dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2008 yang memiliki makna artian yang luas. Luasnya definisi dari badan publik yang diatur dalam undang-undang tersebut, terdapat berbagai sengketa yang terjadi antara pemohon informasi dengan badan publik. Di antara sengketa informasi yang terjadi salah satunya, yakni sengketa informasi antara pemohon informasi dengan badan hukum privat yang dalam hal ini PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengenai keterbukaan penyaluran sumbangan yang dihimpun oleh gerai Alfamart. Sebagaimana objek sengketa tersebut telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 16/Pdt.G/2017/PN Tng. Adapun tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis kedudukan hukum (*legal standing*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dikategorikan sebagai badan publik dalam sengketa tersebut dan untuk mengetahui serta menganalisis penyelesaian kasus perkara sengketa informasi publik tersebut berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 16/Pdt.G/2017/PN Tng

Pada penelitian studi kasus ini jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif atau penelitian hukum doktrinal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan perundang-undangan, dan pendekatan analitis. Pada penelitian studi kasus ini dipergunakan jenis bahan hukum dengan bersumber dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pada pengumpulan sumber bahan hukum dipergunakan teknik studi kepustakaan dengan pengkajian pada sumber-sumber bahan hukum. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yakni melalui interpretasi serta penafsiran terhadap bahan hukum.

Berdasarkan penelitian studi kasus dihasilkan analisis bahwa kedudukan hukum (*legal standing*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dalam sengketa informasi publik pada Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 16/Pdt.G/2017/PN Tng adalah sebagai badan publik dan termohon informasi atas sengketa tersebut. Selain itu, penyelesaian sengketa informasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur pada peraturan perundang-undangan.

Kata kunci : Sengketa informasi publik, badan publik, pemohon informasi, *legal standing*, komisi informasi.

ABSTRACT

Obtaining information is a basic human right that every individual has as a form of human right and its protection is guaranteed in the national or international legal system. The right to access information is also regulated in Article 28 F of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. As a manifestation of the mandate of Article 28 F of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, a special law relating to public information disclosure was formed, namely Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. In public information disclosure, there is a definition of a public agency listed in Law No. 14 of 2008 which has a broad meaning. To the extent that the definition of a public agency is regulated by law, there are various disputes that occur between information applicants and public bodies. One of the information disputes that occurred was an information dispute between the information applicant and a private legal entity, in this case PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the openness of the distribution of donations collected by Alfamart outlets. As the object of the dispute has been decided based on the Decision of the Tangerang District Court Number 16/Pdt.G/2017/PN Tng. The purpose of writing this case study is to find out and analyze the legal standing of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk which is categorized as a public body in the dispute and to find out and analyze the settlement of cases of public information dispute cases based on the Decision of the Tangerang District Court Number 16/Pdt. G/2017/PN Tng

In this case study research the type of research used is normative juridical law research or doctrinal law research. The research approach used is a case approach, a statutory approach, and an analytical approach. In this case study research, the types of legal materials sourced from primary, secondary, and tertiary legal materials were used. In collecting legal material sources, literature study techniques were used with studies on legal material sources. The analysis technique used in this case study research uses qualitative analysis techniques, namely the interpretation and analysis of legal materials.

Based on the case study research, it resulted in an analysis that the legal standing of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk in a public information dispute in the Decision of the Tangerang District Court Number 16/Pdt.G/2017/PN Tng is that of a public body. In addition, the settlement of information disputes is carried out in accordance with the procedures in the laws and regulations.

Keywords : Public information disputes, public agencies, information requesters, legal standing, information commission.